

ABSTRAK

Zayyanti, 2021, *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Pada Kelas III MI Sullamuttaufiq Banjarmasin*. Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Salamah, M.Pd (II) Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I

Kata kunci : Upaya, Kemampuan Sosial Anak

Upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini ditekankan pada bagaimana usaha seorang guru dalam mencari solusi dari permasalahan yang melanda pada kurangnya aspek pengetahuan sosial yang baik pada siswa saat dilingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Menjadi tanggung jawab guru memberikan sejumlah norma itu pada anak didik agar tahu mana perbuatan susila dan asusila, mana perbuatan bermoral dan amoral. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai upaya guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak dan kemampuan perkembangan sosial pada anak yang berada di MI Sullamuttaufiq Banjarmasin.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu menerangkan tentang keadaan di lapangan baik yang diteliti, diamati, maupun pengamatan yang dilakukan, dan informasi yang di dapat dari informan. Subjek dari penelitian ini adalah guru wali kelas III A dan III B, guru bidang dan seluruh siswa kelas III yang ada di MI Sullamuttaufiq Banjarmasin. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam mengembangkan sosial pada anak beserta faktor yang menjadi pendukung dan penghambat perkembangan sosial anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penyajian data dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan sosial anak beraneka macam, diantaranya melakukan pembiasaan yang diberikan oleh guru untuk siswa, yaitu bimbingan keagamaan, mematuhi peraturan sekolah, membiasakan bersikap empati dan kegiatan catat kebaikan siswa. Selanjutnya ada pemilihan metode pembelajaran, dan pemilihan media pembelajaran sebagai sarana memenuhi salah satu tujuan pembelajaran dari segi aspek afektifnya seperti menggunakan media buku cerita atau buku dongeng. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah, faktor internal yang ada dalam diri siswa itu sendiri, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi aspek keluarga, sekolah dan masyarakat kemudian yang terakhir ada pemilihan beberapa metode pembelajaran yang memiliki kelemahan.